



## Prinsip komunikasi Islam dalam meningkatkan Profesionalisme Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Proivinsi Sumatera Utara

Luthfi Solihin<sup>1)</sup>, Irfan Nusir<sup>2)</sup>, Rubino<sup>3)</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[luthfiss78@gmail.com](mailto:luthfiss78@gmail.com)<sup>1)</sup>, [irpannusir@gmail.com](mailto:irpannusir@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstract

The purpose of this study is to determine the principles of Islamic communication in improving the professionalism of employee performance in the secretariat of the DPRD Province North Sumatera. The research method used is qualitative by describing events that occur in the field. The results showed that in improving professionalism performance in this environment using Islamic communication. Communication occurs in the world of work occurs between fellow employees where in the process of carrying out daily activities that occur between a leader to subordinates. We can see this either in the form of exchanging information by providing letters or information that must be done by each member of the worker. In addition, applying a rule by doing work sincerely and communicating the work between one another prioritizes understanding the character of their neighbors by building harmonious relationships by not communicating that can create divisions between them. In addition, it is carried out by making decisions properly as the Islamic concept by taking deliberations on the activities to be carried out both urgent and long-term.

Key words: Principles of Islamic communication, Professionalism of employee performance

### PENDAHULUAN

Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara memiliki visi: Terwujudnya pelayanan prima terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat Sumatera Utara. Kondisi tersebut memiliki misi berupa menata sistem kerja sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara, meningkatkan kinerja aparatur melalui pelayanan yang efektif dan efisien. Meningkatkan kinerja DPRD Provinsi Sumatera Utara dan menumbuhkan kembangkan hubungan eksekutif, legislatif dan masyarakat.

Keberadaan sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sumatera Utara ini sebagai salah satu aktor penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPRD Provinsi sebagai pelaksana dalam penyampai aspirasi rakyat agar maksimal yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Sumatera Utara, sehingga para komunikator memiliki peran yang sangat vital dalam mealakukan interaksi baik sesama anggota yang bertugas pada sekretariat daerah yang PNS maupun non PNS sehingga dapat melaksanakan atau menyampaikan pesan komunikasi dengan baik.

Begitu pentingnya tugas dari Dewan Perwakilan Rakyat daerah Sumatera Utara sebagai penerima dan penyampai aspirasi dari masyarakat untuk mendapatkan hak sebagai warga negara Sumatera Utara yang oleh karenanya Sekretariat DPRD Sumatera Utara sebagai salah satu protokoler dalam membina atau menuntun jalannya sebuah pelaksanaan kegiatan anggota



DPR tersebut.

Keberadaan sekretariat daerah ini akan berjalan dengan bagus apabila memiliki konsep-konsep pelaksanaan prinsip komunikasi Islam yang mana kita ketahui Islam sebagai salah satu rahmat bagi seluruh alam artinya tidak saja memberikan kontribusi besar terhadap umat Islam namun kepada umat atau agama lainnya maka sekretariat DPRD Sumatera Utara yang dipimpin oleh Zulkifli, S.IP. MM dan memiliki 12 Kepala Sub serta memiliki tenaga honorer sebanyak 210 orang serta ASN sebanyak 106 orang, serta 69 orang Satpam yang dapat membantu berjalannya seluruh kegiatan anggota DPR provinsi

Dengan konsep komunikasi Islam ini Apabila dapat terlaksana dan berjalan dengan baik maka seluruh masyarakat Sumatera Utara akan memperoleh kemaslahatan yang begitu besar dalam melangsungkan kehidupannya di masa yang akan datang maka peneliti merasa memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan ini. Selain Penelitian yang dilakukan ini telah memiliki penelitian yang hampir mirip namun berbeda dengan kajian sebelumnya sebagaimana Penelitian yang dilakukan oleh bla bla bla

Islam telah mengatur prinsip-prinsipnya yang tersendiri dalam sesuatu proses komunikasi yang berlangsung antara sesama manusia. Prinsip-prinsip tersebut adalah demi memelihara keamanan dan kesejahteraan. Berdasarkan hakikat yang berlaku dalam kehidupan manusia secara bermasyarakat, kita perlu mengetahui dan mengaplikasikan prinsip-prinsip komunikasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa prinsip komunikasi, manusia sering kali akan melakukan pelbagai kesalahan dan kesilapan dalam tutur katanya. Dengan kesalahan dan kesilapan yang dilakukan, tanpa disadari, ia akan mengundang sesuatu perkara yang tidak dirancang.

Memastikan sesebuah komunikasi itu berkesan dan terkesan kepada pendengar, komunikasi tersebut hendaklah dilakukan dengan menggunakan perkataan yang baik, bijak dan pandai mengatur kata-kata, mengetahui situasi yang sesuai untuk meneruskan komunikasi ataupun secara ringkasnya adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yang telah ditetapkan. Perkataan yang buruk atau yang tidak bersesuaian itu akan mendatangkan musibah kepada diri pengucap sendiri. Untuk itu, ia perlulah kembali kepada prinsip-prinsip komunikasi yang terdapat di dalam al-Quran agar apa yang kita bicarakan akan mudah difahami dan diterima oleh masyarakat. Al-Qur'an memberikan beberapa kata kunci (*keyconcept*) yang berhubungan dengan hal itu. Al-Syaukani, misalnya mengartikan kata kunci al-bayan sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, kata kunci yang dipergunakan Al-Qur'an untuk komunikasi ialah al-qaul ini, Dari al-qaul ini, Jalalludin Rakhmat menyimpulkan enam prinsip komunikasi (Rahmat, 1994).

Komunikasi dalam Islam hendaklah berlangsung secara penuh hikmah. Apa yang dimaksudkan dengan hikmah di sini ialah dengan menggunakan perkataan atau perbuatan yang baik serta dapat diterima mudah oleh penerima (komunikasikan). Dengan menggunakan hikmah dalam berkomunikasi membawa maksud bijak berkomunikasi dengan mengambil kira keadaan dan keperluan semasa. Contoh terbaik dalam persoalan ini adalah menerusi kepimpinan Rasulullah dan para sahabat baginda dimana dengan pengaplikasian kaedah komunikasi secara berhikmah telah terbukti dengan keutuhan peradaban Islam yang mereka bina. Mereka berjuang untuk menegakkan Islam dengan penuh hikmah, sama ada antara sesama masyarakat Islam ataupun dengan golongan-golongan kafir. Komunikasi yang telah dilakukan oleh mereka adalah bertepatan dan bersesuaian dengan keadaan mereka ketika itu dan mendapat pengiktirafan dari al-Quran (Mokhtar et al., 2021).

## METODE

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif mengenai prinsip komunikasi Islam dalam meningkatkan profesionalisme kinerja pegawai di sekretariat DPRD Proivnsi Sumatera Utara. Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi dan situasi pengumpulan data dalam sebuah riset. Bagian ini penting dibuat sebagai penjelasan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Adapun tempat



dan waktu penelitian sekretariat DPRD Proivinsi Sumatera Utara, waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Oktober hingga Desember 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi merupakan hal penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Untuk menyampaikan pesan, bekerja sama, mewujudkan suatu gagasan, tujuan dan lain-lain kita perlu berkomunikasi. (Turistiati, 2016). Kita sebagai manusia harus mampu membangun hubungan yang baik dengan manusia lain, salah satu caranya ialah dengan menjalin komunikasi. Demikian pula pada wilayah sekretariat DPRD Provinsi sebagai salah satu organisasi pemerintah dalam menyampaikan aspirasi rakyat.

Komunikasi di Tempat Kerja” yang membahaskan cara dan teknik komunikasi khususnya di tempat kerja. Buku hasil karangan Abdullah Hassan dan Ainon Mohammad ini amat sesuai untuk dijadikan sebagai panduan asas kepada golongan pekerja daripada seorang eksekutif muda sehinggalah kepada pengurus syarikat. Di antara tujuan buku ini ditulis mengikut pendapat pengarang adalah untuk meningkatkan kemahiran berkomunikasi secara rasmi baik secara lisan mahupun tulisan, termasuklah melalui penemuan alat terbaru komunikasi hari ini (E-mail). Selain itu, buku ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemahiran mendengar, menulis, membaca dan bercakap serta menghuraikan berkenaan komunikasi dan pengurusannya.

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor internal yang memegang peranan penting, berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sehingga perlu diarahkan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Upaya peningkatan kemampuan pegawai tersebut di atas terutama dalam hal semangat kerja pegawai, diperlukan adanya suatu metode atau pengenalan mengenai kualitas manusia dalam pelaksanaan pekerjaan agar lebih efisien dan efektif. Adapun salah satu cara atau metode yang digunakan untuk mempengaruhi bawahan adalah dengan cara teknik-teknik komunikasi yaitu komunikasi yang bersifat menghimbau atau mengajak, dalam hal ini komunikasi digugah baik pikirannya, maupun dan perasaannya. Dengan demikian merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikasi, dengan tidak terlalu banyak berpikir kritis, bahkan komunikasi dapat terpengaruh secara tidak sadar. Jadi dengan metode ini, komunikator terlebih dahulu menciptakan situasi yang mudah kena sugesti atau suggestible. (Ningrum, 2020)

Melalui komunikasi secara lisan atau tertulis diharapkan orang dapat memahami apa yang disampaikan oleh pengirim pesan dengan baik. Penyampaian suatu pesan secara lisan maupun tertulis memiliki suatu harapan bahwa seseorang akan dapat membaca atau mendengar apa yang dikatakan dengan baik dan benar. (Sari, 2016)

Prinsip komunikasi dalam perspektif Al-Qur'an mampu diterapkan dalam konteks saat ini, jika para komunikator dan komunikasi mampu memahami dengan baik prinsip-prinsip tersebut dan disesuaikan dengan realitas yang ada. (Kurniawati, 2020). Prinsip komunikasi dalam Al-qur'an:

Qaulan sadidan artinya pembicaraan yang benar, jujur, (*pichtall menerjemahkannya "straight to the point"*), lurus, tidak bohong, tidak berbelit-belit. Prinsip komunikasi yang pertama menurut Al-Qur'an adalah berkata yang benar. Ada beberapa makna dari pengertian benar.

a) Sesuai Dengan Kriteria Kebenaran

Menyampaikan pesan yang benarbenar adalah prasyarat untuk kebesaran (kebaikan, kemaslahatan) amal

b) Tidak bohong

Arti kedua dari qaulan sadidan adalah ucapan yang jujur, tidak bohong. Nabi Muhammad SAW bersabda, "jauhi dusta, karna dusta membawa kamu kepada dosa, dan dosa membawa kamu kepada neraka. Lazimkanlah berkata jujur, karena jujur membawa kamu kepada kebajikan, membawa kamu kepada syurga (Rahmat, 1994).

Bila dihubungkan dengan tugas sekretariat daerah Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan komunikasi dengan seluruh anggota DPRD maupun unsur yang terkait, telah melakukan komunikasi dengan konsep kaulan sadidan, dimana para



pegawai melaksanakan tugasnya dengan cara pemberian tugas melalui Kepala sub bagian yang langsung menangani berbagai kepentingan dari anggota DPRD provinsi sebagai salah satu pelaksanaan aspirasi rakyat hal ini dapat kita lihat ketika adanya penugasan dari pimpinan untuk anggota DPRD memberikan informasi dengan jujur untuk dapat dilaksanakan pesan tersebut

Ungkapan ini sering dilakukan oleh para anggota ataupun pegawai yang bekerja pada instansi ini melalui upaya peningkatan profesionalisme dan sumber daya manusia agar dapat memberikan yang terbaik serta memiliki visi dan dapat bermanfaat bagi masa depan khususnya masyarakat Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dengan melakukan berbagai kegiatan seperti studi banding atau melakukan pendidikan diklat untuk menopang atau menambah sumber daya manusia.

### SIMPULAN DAN SARAN

Prinsip komunikasi Islam sesungguhnya dapat diterapkan dalam berbagai lingkungan organisasi baik tempat bekerja maupun organisasi kemasyarakatan lainnya, dalam rangka upaya meningkatkan kinerja dalam sebuah instansi perlu melaksanakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam komunikasi Islam seperti yang dapat kita ketahui bahwa prinsip komunikasi Islam dapat dilakukan dengan 6. Keenam prinsip tersebut pada dasarnya diterapkan pada pegawai di sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka kepada seluruh individu yang bekerja pada instansi khususnya Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara dapat lebih meningkatkan prinsip komunikasi Islam sehingga Islam dapat menjadi contoh teladan bagi umat lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, E. (2020). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225–248.
- Mokhtar, S., Hajimin, M., Muis, A., Othman, I. W., Esa, M. S., Ationg, R., & Lukin, S. A. (2021). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam dalam Kitab al-Quran. *International Journal of Law, Government and Communication (IJLGC)*, 6(23), 140–156.
- Moleong, L. J. (2003). Metodologi Penelitian kualitatif, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000. *Mahmud Kamil Naqot Dkk, Thoriq Tadrīs Lughoh Arabiyah Lighoiri Nathiqin Biha, Iseco, Mesir.*
- Ningrum, M. E. (2020). Peranan Komunikasi Internal di Lingkungan Kerja. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 3(1).
- Rahmat, J. (1994). Prinsip-prinsip Komunikasi menurut Al-Qur'an. *Audienta: Jurnal Komunikasi*.
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengar dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Turistiati, A. T. (2016). Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Mensosialisasikan dan Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAM*, 3(01), 103–111.